



PIDATO
PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA PENYAMPAIAN PENGANTAR
RANPERDA TENTANG APBD PROVINSI SUMBAR TAHUN 2024
SENIN, 30 OKTOBER 2023

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

YTH. SDR. GUBERNUR SUMATERA BARAT

YTH. SDR. WAKIL-WAKIL KETUA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT

**YTH. SDR. REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD PROV. SUMATERA
BARAT**

YTH. PIMPINAN PT. BANK NAGARI, PIMPINAN BUMD

**YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, STAF AHLI, ASISTEN, KEPALA
DINAS, BADAN, DAN PIMPINAN OPD LAINNYA DILINGKUP
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

YTH. KEPALA KPPN TIPE A1 PADANG

**YTH. TENAGA AHLI, REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG
BERBAHAGIA.**

Pertama dan utama sekali, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, siang hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk dapat hadir pada Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Pengantar Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur, Undangan, dan Hadirin sekalian yang telah berkenan menghadiri Rapat Paripurna Dewan pagi hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat pada Hari ini, Senin tanggal 30 Oktober 2023, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketukan Palu 3 Kali).

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami hormati;

Pada Rapat Paripurna tanggal 31 Agustus 2023 yang lalu, Gubernur bersama DPRD Provinsi Sumatera Barat telah menyepakati KUA dan PPAS Tahun 2024 yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan APBD Tahun 2024.

Dalam KUA dan PPAS Tahun 2024 tersebut, target pendapatan daerah yang ditetapkan sebesar Rp. 6.462.726.661.218,-, belanja daerah sebesar Rp. 6.692.726.661.218,-, penerimaan pembiayaan sebesar

Rp. 250.000.000.000,- dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp. 20.000.000.000,-. Target pendapatan dan belanja tersebut, masih bersifat tentatif dan alokasi pendapatan transfer masih mengacu kepada target Tahun 2023.

Dengan telah ditetapkan alokasi Transfer ke Daerah (TKD) untuk Tahun 2024, maka target pendapatan transfer yang ditetapkan dalam KUA dan PPAS Tahun 2024 tersebut, harus disesuaikan kembali dalam pembahasan Ranperda APBD Tahun 2024.

Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan KUA dan PPAS Tahun 2024 tersebut, Gubernur Sumatera Barat dengan surat Nomor : 903/805/APKD/BPKAD-2023 tanggal 28 Agustus 2023, telah menyampaikan kepada DPRD usul pembahasan Ranperda tentang APBD Tahun 2024, dan sesuai dengan hasil Rapat Badan Musyawarah, penyampaian Pengantar Ranperda APBD Tahun 2024 tersebut, akan disampaikan pada Rapat Paripurna Dewan pada hari ini.

Sebelum Sdr. Gubernur menyampaikan Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2024 tersebut,

perkenankan terlebih dahulu kami menyampaikan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bagi kita bersama terkait dengan Rancangan APBD Tahun 2024 sebagai berikut :

1. APBD Tahun 2024, merupakan APBD terakhir bagi Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat masa jabatan Tahun 2021-2026, oleh karena pada tahun 2024 akan dilakukan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat. Oleh sebab itu, APBD Tahun 2024 merupakan instrument terakhir untuk mewujudkan visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat masa jabatan tahun 2021-2026. Sebagai APBD terakhir, maka semua target kinerja dari visi, misi dan program unggulannya, semestinya dapat diwujudkan melalui instrumen APBD Tahun 2024.
2. Target pendapatan dan belanja daerah yang disepakati dalam KUA dan PPAS Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 6.462.726.661.218,- untuk pendapatan dan sebesar Rp. 6.692.726.661.208,- untuk belanja daerah, masih jauh dari target yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi

Sumatera Barat Tahun 2021-2026, dimana untuk pendapatan pada Tahun 2024 di proyeksikan sebesar Rp. 7.331.691.000.000,- dan alokasi belanja disediakan sebesar Rp. 7.353.015.000.000,-. Oleh sebab itu, perlu upaya yang lebih kuat untuk dapat meningkatkan target pendapatan dan belanja yang ditampung nanti pada Ranperda APBD Tahun 2024.

3. Alokasi DAU yang diterima pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2.062.837.785.000,- lebih besar dari yang ditetapkan pada KUA dan PPAS Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 1.953.080.098.000,-. Dengan demikian terdapat kenaikan DAU sebesar Rp. 109.975.687.000,- yang penggunaannya perlu dibicarakan nanti dalam pembahasan Ranperda APBD Tahun 2024, kecuali untuk DAU yang sudah ada peruntukannya.
4. Terdapat beban APBD Tahun 2023 yang kita alihkan pada APBD Tahun 2024, diantaranya hutang bagi hasil pajak kepada Kabupaten/Kota, penyediaan anggaran hibah Pilkada sebesar 60% lagi dari total kebutuhan dan adanya kemungkinan defisitnya SILPA Tahun 2023 oleh

karena pada Perubahan APBD Tahun 2023 dilakukan rasionalisasi belanja.

5. KUA dan PPAS serta Ranperda APBD Tahun 2024 disusun belum mengacu kepada Permendagri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pembahasan Ranperda APBD Tahun 2024 nanti, perlu dilihat dan diselaraskan kembali kebijakan anggaran yang terdapat dalam KUA, PPAS dan Ranperda APBD Tahun 2024 dengan Permendagri Nomor 15 Tahun 2023.
6. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 dan Permendagri Nomor 15 Tahun 2023, mulai tanggal 5 Januari 2024 pemungutan pajak dan retribusi daerah sudah mempedomani Perda Pajak dan Retribusi yang disusun mengacu kepada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pemerintah Daerah perlu mempercepat penetapan Ranperda Pajak dan Retribusi Daerah yang sudah disepakati bersama DPRD dan Gubernur Sumatera Barat.

7. Kondisi celah fiskal pada tahun 2024 semakin sempit dan semakin sulit, oleh karena semakin banyaknya kegiatan yang bersifat mandatory dan semakin besarnya alokasi DAU Peruntukan. Oleh sebab itu, DPRD dan Pemerintah Daerah harus lebih cermat dalam pendistribusian anggaran untuk kegiatan yang bersifat mandatory dan untuk kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja RPJMD Provinsi Sumatera Barat.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami kemukakan yang perlu menjadi perhatian nanti dalam pembahasan Rancangan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024. Sesuai dengan agenda pokok rapat paripurna ini, marilah kita berikan kesempatan kepada Sdr. Gubernur, untuk menyampaikan Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.

Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....

Penyampaian Pengantar Ranperda APBD 2024

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2024.

Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Kita sama-sama telah mendengar dan menyimak dengan seksama, Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024. Dari Pengantar yang disampaikan Saudara Gubernur tersebut, secara umum kita telah dapat mengetahui kebijakan anggaran, proyeksi dan target pendapatan, alokasi belanja dan program dan kegiatan serta kebijakan pembiayaan daerah pada Tahun 2024.

Sesuai dengan mekanisme pembahasan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 9 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018, terhadap Ranperda APBD Tahun

2024 yang telah disampaikan oleh Gubernur, Fraksi-Fraksi akan menyampaikan pula Pandangan Umum Fraksinya yang pada intinya memuat pandangan, tanggapan dan saran terhadap substansi yang terdapat dalam Rancangan APBD tersebut.

Berkenaan dengan itu, kami mengharapkan Fraksi-Fraksi untuk dapat mendalami muatan Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dan dapat merumuskan Pandangan Umum Fraksi yang komprehensif dengan memperhatikan KUA-PPAS Tahun 2024, kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Sesuai dengan agenda kegiatan DPRD yang ditetapkan dalam Rapat Badan Musyawarah, Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2024, akan disampaikan pada Rapat Paripurna tanggal 31 Oktober 2023

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Dengan telah disampaikannya Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2024, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada siang hari ini. Sebelum Rapat

Paripurna ini kami tutup, kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan membacakan “ Alhamdulillahirabbil’alimin “ Rapat Paripurna dalam rangka Penyampaian Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, kami tutup.

..... (ketukan palu 3 x)

***Terima kasih
Wabillahitaufiqwalhidayah
Wass.wr.wb***